

**RESISTENSI MASYARAKAT YUNANI TERHADAP PENERAPAN
STRUCTURAL ADJUSTMENT PROGRAMS DALAM MENGATASI KRISIS
EKONOMI TAHUN 2008**

*Greek People's Resistance to the Adoption of Structural Adjustment Programs for
Economic Crisis Solving in 2008*

Putri Nurmasari Hamid

ABSTRACT

This article tries to explain social upheaval that took place in Greece as a result of the application of Structural Adjustment Programs. The EU and the IMF gives loan and Greece must implement SAPs to stabilize the Greek economy and to prevent the contagion of the Greek crisis. But the implementation of SAPs was met with rebellion from some Greek society. They assume that the SAPs are applied unfairly and had robbed the people's welfare.

Keywords: Greek Crisis, Foreign Aid, Structural Adjustment Programs, Rebellion

Pendahuluan

Krisis ekonomi merupakan hal yang sering terjadi pada negara di dunia, baik negara yang memiliki pendapatan rendah maupun negara yang memiliki pendapatan yang tinggi. Krisis akan lebih mudah menyebar, jika krisis tersebut melanda kawasan yang terintegrasi seperti Uni Eropa. Krisis di Eropa pertama kali melanda Yunani. Krisis di Yunani ini berawal dari defisit anggaran pemerintah yang semakin besar dan melebihi standar dari Uni Eropa setiap tahunnya. Krisis yang melanda Yunani memaksa Yunani untuk menerima bantuan dan menerapkan *Structural Adjustments Programs* dari Uni Eropa dan IMF agar terciptanya kestabilan ekonomi dan mencegah dampak besar dari krisis tersebut. Rangkaian pemberontakan sebagai

bentuk penolakan SAPs terjadi di Athena dan beberapa kota di Yunani dari tahun 2010 sampai tahun 2015. Tulisan ini akan memaparkan mengapa terjadi resistensi masyarakat Yunani terhadap penerapan *Structural Adjustment Programs* oleh pemerintah untuk mengatasi krisis ekonomi. Tulisan ini akan memaparkan urutan terjadinya krisis ekonomi Yunani dan relasi *Structural Adjustment Programs* dengan pemberontakan masyarakat Yunani.

Konsep *Structural Adjustment Programs*

Structural adjustment programs dalam buku *A Political Ecology of Structural-Adjustment Policies: The Case of The Dominican Republic, Culture & Agriculture*, Greenberg, James B., *Structural Adjustments* juga sering juga disebut sebagai *The Washington Consensus* dapat mencakup (J. B. Greenberg, *A Political Ecology of Structural-Adjustment Policies: The Casa of the Dominican Republic* 1997):

- a. *Austerity* yaitu memotong pengeluaran atau anggaran belanja pemerintah,
- b. Fokus ekonomi output terhadap ekspor langsung dan ekstraksi sumberdaya,
- c. Devaluasi mata uang,
- d. Liberalisasi perdagangan yaitu dengan melakukan penghapusan pembatasan impor dan ekspor,
- e. Investasi yaitu dengan meningkatkan stabilitas investasi melalui pembukaan peluang investasi modal asing dan membuka saham pasar domestik,
- f. Menyeimbangkan anggaran atau pengeluaran dan tidak *overspending*,
- g. Menghapus kontrol harga maupun subsidi negara,
- h. Privatisasi yaitu pelepasan semua atau sebagian dari perusahaan milik negara,
- i. Meningkatkan hak-hak investor asing vis-a-vis hukum nasional, serta memfasilitasi investor dengan konstitusi negara,

- j. Memperbaiki tata pemerintahan dan memerangi korupsi

Teori Deprivasi Relatif

Teori Deprivasi Relatif Ted Robert Gurr menjelaskan bahwa gejala sosial muncul pada saat terjadinya kesenjangan antara nilai pengharapan (*value expectations*) dan nilai kemampuan (*value capabilities*) dalam masyarakat (Gurr 1970). Teori ini menekankan adanya kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein*, sehingga membawa perasaan “keterampasan”. Ted Gurr berpendapat bahwa kekerasan terjadi ketika masyarakat marah apabila terjadi perampasan. Masyarakat cenderung akan melakukan pemberontakan, jika mereka merasa sesuatu yang berharga bagi mereka dirampas. Perasaan dirampas inilah yang disebut dengan *relative deprivation*. Munculnya perasaan dirampas ini terjadi akibat tidak sesuainya keinginan dengan kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan. Kemampuan untuk mencapai keinginan tersebut ada, tetapi upaya untuk mencapainya dihambat atau digagalkan, kondisi seperti inilah yang menimbulkan rasa dirampas. Hal yang dirampas tergolong dalam nilai ataupun kebutuhan mendasar masyarakat, seperti nilai kesejahteraan, kekuasaan, dan interpersonal (Manan 2005).

Dalam buku *Why Men Rebel* yang ditulis oleh Ted Robert Gurr, mengklarifikasikan Teori Deprivasi Relatif ke dalam tiga bagian utama, yakni (Gurr 1970):

- a. *Decremental Deprivation*

Decremental Deprivation yaitu menunjukkan nilai yang diharapkan yang terdapat di masyarakat dalam keadaan stabil, sementara itu nilai kapabilitas justru mengalami penurunan, hal ini terjadi dalam keadaan yang bersamaan.

- b. *Aspiration Deprivation*

Menunjukkan suatu kondisi dimana nilai yang diharapkan mengalami peningkatan, tetapi pada saat yang bersamaan juga nilai kapabilitas berada dalam keadaan statis tak berubah atau tetap.

Kesenjangan yang disebabkan tersebut, dimana terjadi kenaikan harapan, tetapi kemampuan untuk mewujudkan harapan tersebut dalam keadaan tidak berubah.

c. *Progressive Deprivation*

Menunjukkan kondisi dimana nilai yang diharapkan maupun nilai kapabilitas yang terdapat di dalam masyarakat mengalami kenaikan antara kedua nilai tersebut.

Kondisi Ekonomi Yunani dan Penyebab Krisis

Yunani sebagai salah satu anggota Uni Eropa sejak tahun 1981, dan telah bergabung ke dalam *Eurozone* pada tanggal 1 Januari 2001. Adapun serangkaian upaya Yunani untuk masuk ke dalam *Eurozone* yaitu mencapai ketentuan tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, suku bunga jangka panjang, nilai defisit anggaran dan hutang publik berdasarkan kriteria konvergensi yang tercantum dalam Perjanjian Maastricht (Afxentiou 2000). Pakta Stabilitas dan Pertumbuhan atau *Stability and Growth Pact*. *Stability and Growth Pact* (SGP) juga tercantum dalam Perjanjian Maastricht, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan menjaga kestabilan dari EMU setelah diperkenalkannya mata uang Euro. Kebijakan SGP dibuat dan diterapkan pada semua negara anggota UE, dan harus melengkapi kriteria konvergensi yang telah dibentuk sebelumnya. Jadi secara keseluruhan fungsi dari SGP adalah memantau kondisi fiskal dari negara-negara anggota agar tetap terjaga sesuai dengan ketentuan dalam Kriteria Konvergensi (Ngai 2012).

Sejak masuknya Yunani ke dalam Eurozone, Nilai pertumbuhan GDP pada tahun 2001 berada di posisi 4.2%. Kemudian tahun 2002, terjadi penurunan pada nilai GDP menjadi 3.4% (G. Finance 2013). Pada 15 November 2004, Yunani mengakui telah memanipulasi data keuangan atau memalsukan persyaratan untuk masuk ke dalam *Eurozone*, defisit anggaran Yunani semenjak tahun 1999 selalu diatas 3% (Sitepu n.d.).

Tabel 1. Defisit Anggaran dan Hutang Pemerintah Yunani
2005-2007 (persen GDP)

	2004	2005	2006	2007
Defisit	- 7,5	- 5,2	- 5,7	-6,4
Hutang	98,6	100	106,1	105,4

Sumber: Eurostat

Defisit negara Yunani dari tahun 2004 sampai tahun 2007 mengalami turun naik, pada tahun 2004 defisit mencapai nilai -7,5% dan mengalami penurunan pada tahun 2005 menjadi 5,2%. Dari tahun 2006 defisit Yunani mencapai 5,7% dan mengalami peningkatan di tahun 2007 menjadi 6,4%. Normalnya angka defisit negara Eropa di bawah 3%, sedangkan untuk hutang pemerintah di bawah 60%. Hutang pemerintah Yunani dari tahun 2004 ke tahun 2007 terus meningkat (Euroindicators, Provision of deficit and debt data for 2004-2007 2004-2007). Kondisi perekonomian global mulai mengalami ketidakstabilan di tahun 2008.

Tabel 2. Defisit Anggaran dan Hutang Pemerintah Yunani
2008-2012 (persen GDP)

	2008	2009	2010	2011	2012
Defisit	-9,8	-15,6	-10,5	-9,1	-10,0
Hutang	110,7	127,1	144,9	165,3	156,9

Sumber: Eurostat

Akibat struktur ekonomi Yunani yang lemah di tahun sebelumnya membuat defisit mencapai nilai 15,6% pada akhir tahun 2009, hal ini juga terjadi karena dampak dari krisis finansial global. Dari data *Eurostat* di atas terlihat bahwa defisit keuangan Yunani mencapai angka 10,5% dari nilai GDP-nya di tahun 2010. Adapun

utang Pemerintah Yunani pada tahun 2010 mencapai angka 144,9% dari nilai GDP-nya. Di tahun 2011 defisit Yunani turun 1,4%, sedangkan rasio hutang mengalami peningkatan 20,4% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 defisit Yunani mengalami peningkatan sebesar 0,9%, sedangkan pada rasio hutang Yunani mengalami penurunan 8,4% dari tahun 2011 (Euroindicators, Provision of deficit and debt data for 2008-2012 2008-2012). Penurunan defisit Yunani tersebut karena adanya persyaratan yang diajukan Troika (*European Comission*, IMF, dan ECB) dalam pemberian bailout kepada Yunani, sehingga kebijakan ekonomi Yunani lebih terkontrol.

Salah satu penyebab utama krisis ekonomi Yunani yaitu tingkat defisit yang tinggi dan hutang Yunani yang menumpuk sehingga Yunani tidak mampu melunasi hutang beserta bunga yang akan jatuh tempo. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan kerentanan ekonomi Yunani sehingga ekonomi tidak berjalan dengan baik, yaitu ketidakseimbangan fiskal yang terjadi di Yunani, dimana Yunani memiliki rasio hutang dan defisit anggaran yang tinggi dibandingkan negara lainnya, tingginya anggaran belanja pemerintah Yunani, perekonomian yang tidak kompetitif, manajemen fiskal rezim pemerintahan yang berkuasa di Yunani rendah (Papademos 2010).

Usaha Pemulihan Ekonomi Yunani

Pemulihan ekonomi Yunani dilakukan dengan pemberian dana bantuan dari Uni Eropa dan IMF serta mengharuskan Yunani untuk menerpkan *Structural Adjustment Programs*. *European Council* dan *European Central Bank* memberikan bailout ke Yunani sebesar 80 milyar Euro dan ditambah bailout dari IMF sebesar 30 milyar Euro, sehingga Yunani menerima bantuan sebesar 110 milyar Euro di 2010. Pada tanggal 21 Februari 2012 para menteri ekonomi negara anggota Uni Eropa menyetujui bailout kedua untuk Yunani sebesar 130 milyar Euro (Mohamad 2012).

Faktanya setelah mendapatkan bailout kedua ditahun 2012 dari Uni Eropa dan IMF, defisit dan rasio hutang Yunani di tahun 2013 justru mengalami peningkatan

2,2% pada defisit dan 18% pada rasio hutang. Pada tahun 2014 terlihat peningkatan pada nilai defisit, dimana defisit Yunani turun drastis menjadi 3,5%, sedangkan pada rasio hutang masih mengalami peningkatan sebesar 2,2% (Euroindicators, Provision of deficit and debt data for 2013-2014 2013-2014). Pada 13 Juli 2015 terciptalah kesepakatan untuk pemberian bailout ketiga senilai 86 milyar Euro. Namun, IMF memperkirakan bahwa rasio hutang Yunani terhadap GDP negaranya di tahun depan akan naik menjadi 200 persen disbanding rasio 170% pada 2015. Pemicunya adalah resesi berkepanjangan pada tahun 2015 (DW, Inilah Laporan Rahasia IMF tentang Utang Yunani 2015).

Setelah mendapatkan dana bantuan, Yunani harus menerapkan SAPs dari Uni Eropa dan IMF. Pada tahun 2010, Yunani melakukan kebijakan penghematan dengan mengkombinasi kenaikan pajak tidak langsung, pengenalan pajak langsung yang baru, reformasi pajak pendapatan personal, pemotongan upah pegawai sektor publik dan dana pensiun, dan ditahun berikutnya dilakukan kebijakan pembekuan fiskal yang mempengaruhi bantuan sosial dan layanan publik (Malkoutzis, , Greece – A Year in Crisis: Examining the Social and Political Impact of an Unprecedented Austerity Programme 2011). Pemerintah juga memberlakukan pajak hak guna tanah untuk mendapatkan pemasukan negara sebesar 500 juta Euro. Tahun 2011, diberlakukan pajak untuk minuman non beralkohol guna mendapatkan pemasukan 300 juta Euro (Memorandum of Understanding on Specific Economic Policy Conditionality, The First Economic Adjustment Programme (fourth update) 2011).

Pemerintahan Yunani membuat kebijakan untuk mengurangi upah pegawai negeri dengan pengurangan bonus dan tunjangan hari raya dan libur, seperti Paskah, Natal, dan libur musim panas. Tidak hanya melakukan reformasi kebijakan upah dan dana pensiun, pemerintah juga melakukan pemotongan jumlah pegawai publik. Pemerintah memberhentikan 10% dari total pegawai sektor atau sekitar 82.400 pekerja. Di tahun 2011, pemerintah mengubah sistem, memutuskan hanya satu orang dari lima orang yang diberhentikan yang dapat bekerja di sektor publik, hal ini

dilakukan agar pemerintah menghemat dana sebesar 600 juta Euro sampai akhir tahun 2013 (H. R. Finance 2011).

Pemerintah membuat kebijakan memfasilitasi penanaman modal asing atau investasi asing dalam inovasi sektor-sektor strategis, seperti industry hijau ICT, dan lain sebagainya (Memorandum of Understanding on Specific Economic Policy Conditionality, The First Economic Adjustment Programme (fourth update) 2011). Tahun 2011, dalam upaya peningkatan pendapatan pemerintahan Yunani melakukan privatisasi aset dan badan usaha milik negara. Adapun aset dan badan usaha negara yang sudah diprivatisasi, yaitu OPAP 1 dan OPAP 2 yang diprivatisasi pada oktober 2011, *Mobile Telephony Spectrum* diprivatisasi pada desember 2011, *Four Aircraft* diprivatisasi pada februari dan maret 2012 (European Commission, Occasional Paper 94).

Pada tahun 2012, Yunani memutuskan untuk mengurangi kembali biaya operasional negara sebesar 200 juta Euro, dengan mengurangi biaya pemilihan umum, memotong subsidi untuk warga yang bermukim di remote area mengurangi dana untuk Kementerian Pendidikan, termasuk memotong tunjangan dosen dan guru sekolah menengah, dan mengurangi dana untuk Kementerian Agrrikultura. Pemerintah juga memotong bonus lembur untuk dokter di rumah sakit sebesar 50 juta Euro. Pemerintah juga melakukan pemotongan biaya untuk peralatan militer sebesar 300 juta Euro (Memorandum of Understanding on Specific Economic Policy Conditionality, The Second Economic Adjustment Programme 2012)

Resistensi Masyarakat terhadap Structural Adjustment Programs

Partai politik yang menolak SAPs diantaranya, yaitu *Communist Party* (KKE) yang menolak bailout dan anti Uni Eropa, sedangkan *Coalition of Radical Left* (SYRIZA) menolak bailout dan pro terhadap Uni Eropa. Pada 15 Mei 2010, terjadi gerakan demonstrasi nasional KKE yang terdiri sekitar 30 ribu orang untuk menentang pemerintahan pro-bailout (Chomicle of Parliamentary Elections 2007). Pada tahun 2010, Partai Komunis mendominasi demonstrasi. Sekretaris Jenderal

KKE, Aléka Papatrída memerintahkan rakyat Yunani untuk mengadakan perlawanan terhadap sistem politik yang kejam dan hanya berpihak kepada kaum borjuis. Perjuangan ini bertujuan untuk mengadakan perubahan besar dan radikal. Dengan demikian ada harapan akan terwujud dan situasi bagi kaum buruh akan membaik (DW, 1 Mei di Yunani, Lilitan Hutang dan Demonstrasi 2010). Pada November 2010, sepuluh ribu anggota partai KKE menggelar aksi protes mereka di Athena (R. Samuel 2012).

Tahun 2015 pemilihan umum kembali diselenggarakan, Alexis Tsipras dari partai SYRIZA terpilih sebagai Perdana Menteri Yunani dan dilantik pada tanggal 25 Januari 2015. PM Yunani Alexis Tsipras sangat anti dengan dana bantuan dari Uni Eropa dan IMF, tetapi setelah melakukan perundingan, PM Alexis Tsipras tidak menginginkan negaranya keluar dari *Eurozone* dan pada akhirnya menerima syarat-syarat yang disusun mitra-mitranya dari *Eurozone*. Kesepakatan itu mengharuskan parlemen Yunani meratifikasi serangkaian undang-undang berorientasi pasar yang diberi jangka waktu satu minggu (Wangke 2015). Dari keputusan yang diambil Tsipras tersebut menciptakan kubu baru yaitu kubu *Eurosceptic* yang memisahkan diri dari Partai Syriza, yang pada bulan Agustus 2015 sedang mencoba membentuk pemerintahan. Alexis Tsipras mengundurkan diri dari jabatan Perdana Menteri (PM) Yunani pada 20 Agustus 2015. Keputusan ini diambil karena ada pemberontakan anti-*bailout* oleh *Eurosceptics* dari partainya (Kubu Eurosceptic Yunani Ambil Mandat Pemerintah 2015).

Tanggal 6-7 November 2012, hampir semua layanan publik di Yunani terhenti karena GSEE dan ADEDY sebagai serikat buruh utama di Yunani melakukan pemogokan umum selama 48 jam. Sementara itu pengacara di Yunani sudah melakukan pemogokan selama lima hari, dan para jaksa melakukan aksi pemogokan 6-18 November 2012 (R. Samuel 2012). Meskipun pemimpin serikat buruh menentang, tetapi selama 2010-2013 sudah terjadi 27 pemogokan umum. Pada 17 Juli 2013 terjadi pemogokan umum kembali terjadi. Gerakan ini berhasil menunda dan

memberhentikan beberapa program yang akan diterapkan, seperti PHK, penutupan rumah sakit, dan privatisasi (Solidarity.net 2013). Pada 16 September 2013, orangtua, dosen, dan lain sebagainya mendagadakan demonstrasi lokal dan akan melakukan mogok kerja, karena kekecewaan atas pemerintah sudah mulai merambat ke banyak sekolah-sekolah untuk dijadikan pusat perjuangan melawan pemerintah. Pada 6 November 2013 pemogokan masal kembali dilakukan oleh GSEE dan ADEDY selama 24 jam (R. Samuel 2013). Pada 1 Mei 2014 dalam rangka hari buruh, GSEE dan ADEDY melakukan pemogokan selama 24 jam (Mukhlisun 2014). Pada Juli 2015 di Athena *Syntagma Square*, pekerja public melakukan mogok kerja selama 24 jam sebagai bentuk protes terhadap kebijakan pemerintah untuk menerapkan SAPs (Kumi 2015).

Aganaktismenoi (*αγανακτισμένοι*) merupakan sebutan yang dibuat oleh para warga yang memberontak pemerintah untuk diri mereka sendiri. *Aganaktismenoi* berasal dari bahasa Yunani, yang memiliki arti marah. *Aganaktismenoi* berhasil mengumpulkan lebih dari 100.000 massa setiap melakukan demonstrasi untuk memperotes kebijakan pemerintah (Malkoutzis, , Greece – A Year in Crisis: Examining the Social and Political Impact of an Unprecedented Austerity Programme 2011). Pada bulan Juli, September, dan November 2013 kembali terjadi serangkaian aksi pemberontakan. Beberapa hari Di bulan Mei, November, dan Desember 2014 terjadi aksi penolakan SAPs yang kembali dilakukan oleh masyarakat. Pada tanggal 14 Juli 2015, masyarakat di Yunani melemparkan sejumlah bom molotov ke arah polisi di depan gedung parlemen yang membahas penerapan SAPs demi mendapatkan dana talangan sebesar 86 miliar euro dari Uni Eropa. Sebelumnya, ribuan masyarakat menduduki jalan di Athena dan menggelar aksi damai menentang SAPs, tetapi berujung pada kerusuhan (Reuters 2015). Sejak 11 Juni 2013 Televisi Umum Yunani (ERT) diduduki dan disiarkan oleh buruh. Sejak munculnya krisis global tahun 2008, perjuangan mereka berhasil meruntuhkan enam pemerintahan sejak 2009. Semboyan mereka pada pemogokan umum 17 Juli 2013 “pecat mereka sebelum mereka pecat

kami”. Pada 11 Juni 2013, 10.000 orang gedung di pusat Athena dikelilingi untuk mendukung buruh (Solidarity.net 2013).

Tabel di bawah ini akan menunjukkan banyaknya kemudahan seperti memperoleh barang mewah, mendapatkan pekerjaan, penelitian bagi para akademisi, dan lain sebagainya dikurangi oleh pemerintah untuk menerapkan SAPs, sehingga masyarakat harus membayar pajak untuk barang mewah, dan tersedianya pajak untuk masyarakat yang memiliki pendapatan rendah. Program *austerity* juga membuat fasilitas dihilangkan seperti halnya penyediaan rumah murah untuk masyarakat miskin, dan subsidi pendidikan, tunjangan keluarga, dan kesehatan dikurangi. Kemudahan dan fasilitas yang diterima membuat masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan baik, sehingga masyarakat hidup sejahtera diadakannya SAPs membuat kemampuan masyarakat untuk memperoleh nilai kesejahteraan dari kemudahan dan fasilitas sebelumnya menurun.

Pada bulan Juli 2015, masyarakat Yunani melakukan demonstrasi penolakan karena pemerintah kembali ingin menerapkan pemotongan upah pegawai, pemutusan hubungan kerja, dan menaikkan batas usia pensiun menjadi 67 tahun dari 65 tahun. Jika usia pensiun dinaikkan, maka masyarakat harus berkerja lebih keras dengan kemampuan fisik yang semakin menurun dikarenakan oleh faktor usia. Pemotongan upah pegawai secara besar-besaran, dan pemberlakuan pajak baru bagi pendapatan rendah juga membuat masyarakat semakin sulit memenuhi kebutuhan hidup dan kehilangan kenyamanan karena adanya penambahan jam kerja setelah penerapan SAPs. kehilangan kesejahteraan dan kenyamanan hidup membuat sebagian masyarakat memilih untuk bunuh diri, sehingga angka kematian yang diaibatkan oleh bunuh diri meningkat setiap tahunnya.

Tabel 4. Fasilitas dan Kemudahan yang dikurangi dan dihilangkan dari Negara untuk Masyarakat Yunani

Sebelum Penerapan SAPs	Sesudah Penerapan SAPs
Pajak hanya dikenakan pada masyarakat golongan atas	kenaikan pajak dan kebijakan pajak baru untuk semua kalangan masyarakat
Dana pensiun yang diterima bervariasi	Penggabungan dana pensiun
Batas usia pensiun 60 tahun	Batas usia pensiun 65 tahun
Kenaikan upah pegawai dan dana pensiun setiap tahunnya, hampir 100%	Pemotongan upah pegawai 60%, dana pensiun dikurangi, bonus dan tunjangan hari raya dihapuskan
Tersedianya anggaran sosial yang memadai	Pengurangan anggaran sosial dan tunjangan solidaritas
Kemudahan dalam mencari pekerjaan	PHK besar besaran setiap tahunnya
Subsidi untuk pendidikan, remote area, tunjangan keluarga, dan kesehatan	Pemotongan subsidi pendidikan, remote area, tunjangan keluarga, dan kesehatan
Durasi kerja 37,5 jam seminggu	Durasi kerja menjadi 40 jam seminggu
Dana tersedia untuk penelitian akademisi	Keterbatasan dana untuk penelitian
OEK membantu tunawisma	OEK dibubarkan oleh pemerintah

Berdasarkan teori deprivasi relative Ted Robert Gurr, jika dilihat pada tabel diatas dalam pemberontakan masyarakat Yunani, SAPs membuat kesenjangan antara nilai yang diharapkan dan nilai kemampuan yang terdapat dalam masyarakat Yunani

untuk mencapai harapan tersebut. Berdasarkan *decremental deprivation* menurut Ted Roert Gurr, SAPs yang diterapkan pemerintah khususnya program *austerity* membuat kemampuan masyarakat untuk memenuhi harapan dan nilai yang berupa kesejahteraan melalui fasilitas negara atau kemudahan dari negara dikurangi, bahkan dihilangkan, sedangkan harapan atau nilai dari masyarakat itu sendiri masih tetap stabil.

Kesimpulan

Resistensi masyarakat Yunani terhadap SAPs terjadi karena program-program yang terdapat di SAPs terutama program *austerity*, mengharuskan pemerintah untuk melakukan pemotongan anggaran untuk masyarakat secara besar-besaran, seperti pendidikan, kesehatan fasilitas umum, tunjangan pekerja dan pensiun, dan bahkan subsidi masyarakat yang mempunyai keterbatasan. Yunani difokuskan untuk menerapkan program *austerity*, yaitu salah satu program dari SAPs yang berisi penghematan anggaran pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afxentiou, Panos C. "Convergence, the Maastricht Criteria and Their Benefits." *The Brown Journal 250 of World Affairs Winter/Spring 2000 – Volume VIII, Issue 1, 2000, 2000: 249.*
- Alogoskoufis, George. *Greece's Sovereign Debt Crisis: Retrospect and Prospect.* London: Hellenic Observatory European Institute, London School of Economics and Political Science, 2012.
- Ampri, Irfa. "Arsitektur Keuangan Internasional: Peningkatan Kapasitas Pendanaan IMF Dalam Mengatasi Krisis Keuangan Global ." *Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan 1.*
- Ardiansyah, Ferry. *Athne Memanas, Polisi Tangkap 295 Demonstran.* Athena, Desember 8, 2014.
- Bima. *Ribuan Warga Yunani Demo Tolak Program Austerity.* Athena, Februari 16, 2015.

- Caniago, Siti Aminah. "Munculnya Neoliberalisme sebagai Bentuk Baru Liberalisme ." *STAIN Pekalongan* , 2009: 2-5.
- Chomicle of Parliamentary Elections*. New York : Inter-Parliamentary Union , 2007.
- Clift, Jeremy. *International Monetary Fund* . Washington D.C: Publication IMF, 2001.
- Commission, Joint statment by European. "European Central Bank and Presidency of the Eurogroup on Greece." Brussels, April 23, 2010.
- Commission, European. *Occasional Paper 61*. Paper, Brussels: European Commision, 2010.
- . *The Economic Adujstment Programme for Greece Second Review*. Europe : European Union, 2010.
- . *The Second Economic Adjustment Programme for Greece*. Europe: European Union, 2012.
- Corinne Deloy, , Stellina Galitopoulou. "Great Uncertainty Just One Month Before The Next Greek General Elections." In *General Elections in Greece 6th May 2012*, by European Elections Monitor, 4. PARIS: The Robert Schuman Foundation, 2012.
- Costas Lapayitsas, A. Kaltenbrunner, dkk. "The Eurozone Between Austerity and Default." *Research on Money and Finance*, 2010: 41.
- Dananjaya, Eka Musti. "Pengaruh Sistem Integrasi Ekonomi Eurozone Uni Eropa terhadap Krisis Ekonomi Yunani Tahun 2009-2010." 2013: 14.
- D'Angelia, Gabriel. "The KKE and The Greek Revolution." April 19, 2012. (accessed November 5, 2015).
- Dimopulas, Panayiotos. (November 19, 2012).
- DW. *1 Mei di Yunani, Lilitan Hutang dan Demonstrasi*. Mei 1, 2010. <http://www.dw.com/id/1-mei-di-yunani-lilitan-utang-dan-demonstrasi/a-5529018> (accessed Oktober 30, 2015)
- DW. *Inilah Laporan Rahasia IMF tentang Utang Yunani*. Brussels, Juli 15, 2015.
- DW. *Yunani Rssuh Setelah Warga Bunuh Diri*. Athena , April 5, 2012.
- Euroindicators, Eurostat Newsrelease. *Provision of deficit and debt data for 2004-2007*. European , 2004-2007.

- Euroindicators, Eurostat Newsrelease. *Provision of deficit and debt data for 2008-2012*. European, 2008-2012.
- Euroindicators, Eurostat Newsrelease. *Provision of deficit and debt data for 2013-2014*. European, 2013-2014.
- Exenberger, Andreas. "The Stability and Growth Pact, Experience, and Lesson to be Learnt for Europe and the World ." 2005. <http://homepage.uibk.ac.at/~c43207/die/papers/sgp.pdf> (accessed Oktober 7, 2015).
- Finance, Global. "Greece Country Report." Januari 10, 2013. <http://www.gfmag.com/gdp-data-country-reports/266-greece-gdp-countryreport.html#axzz2lQ0lCq3C> (accessed Oktober 6, 2015).
- Finance, Ministry of. "Target Restrukturisasi Utang Yunani Tercapai." *Economic Watch*, 2012:1.
- Fitch Downgrades Greek Debt to BBB Minus.* <http://www.independent.co.uk/news/business/news/fitch-downgrades-greek-debt--to-bbbminus-1940587.html> (accessed Oktober 10, 2015).
- Georgia Kaplanoglou, Vassilis T. Rapanos. *The Greek Fiscal Crisis and The Role of Fiscal Governance*. London: Hellenic Observatory European Institute, London School of Economics and Political Science, 2011.
- Greenberg, James B. "A Political Ecology of Structural-Adjustment Policies: The Case of the Dominican Republic." *Culture & Agriculture*, 1997: 85-93.
- Gurr, Tedd Robert. *Why Men Rebel* . Princeton: Princeton University Press, 1970.
- Hapsari, Endah. *Eropa Diprediksi Tak Bisa Atasi Krisis Ekonomi*. Agustus 12, 2003. <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/12/08/03/m8519b-eropa-diprediksi-tak-bisaatasi-krisis-ekonomi> (accessed Oktober 6, 2015).
- Hertling, James. *Greek Crisis Timeline from Maastricht treaty ECB Bond Buying*. <http://www.bloomberg.com/news/2012-09-05/greek-crisis-timeline-from-maastricht-treaty-to-ecb-bond-buying.html> (accessed Oktober 15, 2015).
- How Are Austerity Measures Affecting Society*. Iowa: University of Iowa Center for International Finance and Development, 2012.
- Karamessini, Maria. "Sovereign Debt Crisis: An Opportunity to Complete The Neoliberal Project and Dismantle The Greek Employment Model." In *A triumph of Failed Ideas – European Models of Capitalism in The Crisis*, by Steffen Lehndroff (ed.), 165. Brussels : European Trade Union Institute.

- KSBI. *Perjuangan Kaum Buruh Dunia Melawan Neoliberalisme*. Oktober 15, 2015. <http://www.kasbi.or.id/perjuangan-kaum-buruh-dunia-melawan-neoliberalisme/> (accessed Oktober 30, 2015).
- Kubu Eurosceptic Yunani Ambil Mandat Pemerintah*. Athena , Agustus 24, 2015.
- Kumi, Denny. *Mogok Kerja di Berbagai Belahan Dunia Sepanjang Tahun 2015*. Athena, November 2015, 2015.
- Leventis, Angelos Gkanoutas. "Greek Exchange Rate Policies for the EMU and the Euro." 2004. http://www2.lse.ac.uk/europeanInstitute/research/hellenicObservatory/pdf/4th_%20Symp (accessed Oktober 6, 2015).
- M. Rodwan Abouharb, David Cingranelli. "Human Rights and Structural Adjustment." *UK: Cambridge University Press*, 2007: 54.
- Malkoutzis, Nick. , *Greece – A Year in Crisis: Examining the Social and Political Impact of an Unprecedented Austerity Programme*. Berlin: Fredrich Ebert Stiftung, 2011.
- . *Young Greeks and The Crisis: The Danger of Losing a Generation*. Berlin : Friedrich Ebert Stiftung, 2011.
- Manan, Munafrizal. *Gerakan Rakyat Melawan Elit*. Yogyakarta : Resist Book, 2005.
- Mandiri, Dapen Bank. *Krisis Financial Yunani*. Juni 9, 2010. <http://www.dapenbankmandiri.co.id/news/2010/06/Krisis-Financial-Yunani> (accessed Mei 3, 2015).
- Manos Mastsaganis, Chrysa Leventi. "The Distributional Impact of the Crisis in Greece." In *The Greek in Focus: Austerity, Recession and Paths to Recovery*, by Vassilis Monastiriotis, 8. London: Hellenic Observatory European Studies, London School of Economics and Political Science, 2011.
- Marza, Ade. *Tolak PHK Buruh Yunani Mogok Kerja Lumpuhkan Ibukota*. Athena, November 29, 2014.
- Memorandum of Understanding on Specific Economic Policy Conditionality, The First Economic Adjustment Programme (fourth update)*. Greece, 2011.
- Memorandum of Understanding on Specific Economic Policy Conditionality, The First Economic Adjustment Programme*. Greece, 2010.
- Memorandum of Understanding on Specific Economic Policy Conditionality, The Second Economic Adjustment Programme*. Greece, 2012.

- Mlyonas, Harris. "Is Greece A Failing Developed State? Causes And Socio-Economic Consequences Of The Financials Crisis." In *The Konstantinos Karamanlis Institute For Democracy Yearbook*, by A.Klapisis K.E. Bostsiou, 79. Athena: The Konstantinos Karamanlis Institute For Democracy, 2011.
- Mohamad, Ardyan. *Uni Eropa Setujui Bailout kedua bagi Yunani*. Brussels , Februari 21, 2012.
- Mukhlisun. *Pekerja Yunani Peringati Hari Buruh dengan Pemogokan Umum*. Athena , Mei 1, 2014.
- Musafir, Rizky. *FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT UNI EROPA DALAM USAHA*. Thesis, Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, 2011.
- News, BBC. *Mogok Kerja Kembali Terjadi di Yunani*. Athena, Oktober 18, 2012.
- Ngai, Victor. "Stability Growth Pact and Fiscal Discipline in the Eurozone." 12 10, 2012. <http://fic.wharton.upenn.edu/fic/papers/12/12-10.pdf> (accessed Oktober 5, 2015).
- Panageotou, Steven. *A Critical Literature Review of the Greek Financial Crisis*. 2011.
- Papademos, Lucas. "The Greek Financial Crisis." greek , September 23, 2010.
- Papadimitriou, Jennis. *Protes Penghematan di Yunani dan Spanyol*. Athena, September 27, 2012.
- Pittini, Alice. *Impact of The Crisis and Austerity Measures on The Social Housing Sector*. Brussels: CECOSHAS Housing Europe’s Observatory, 2012.
- Rapanos, Georgia Kaplanoglou dan Vassilis T. "The Greek Fiscal Crisis and The Role of Fiscal Governance." *GreeSE Paper No. 48 Hellenic Observatory Papers on Greece and Southeast Europe, London: Hellenic Observatory European Institute, London School of Economics and Political Science*, 2011: 22-24.
- Rastislav Čársky, Martina Klačanská, and Andrea Tvarošková. "THE EXCHANGE RATE AND ITS ROLE IN THE EMU.THE EXCHANGE RATE AND ITS ROLE IN THE EMU." 2000. http://www.nbs.sk/_img/Documents/BIATEC/BIA08_03/6_9.pdf (accessed Oktober 6, 2015).
- Reuters. *Demonstrasi Anti-Bailout di Yunani Berujung Kerusuhan*. Juli 16, 2015. <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150716023529-134->

- 66655/demonstrasi-anti-bailout-di-yunani-berujung-kerusuhan/ (accessed Oktober 30, 2015).
- Samuel, Reymond. *Aksi Pemogokan Pekerja Lumpuhkan Yunani*. Athena, November 7, 2012.
- Samuel, Roymond. *Inilah 7 Alasan Buruh Yunani Gelar Pemogokan Umum*. Athena, November 7, 2013.
- Santis, Robert A. De. "The Euro Area Sovereign Debt Crisis: Safe Haven, Credit Rating Agencies And The Spread of The Fever from Greece, Ireland and Portugal." *Frankfurt Macropudential Research Network*, 2012: 7-8.
- Sibert, Anne. *The Greek Sovereign Debt Crisis and the Eurosystem*. Brussels: Policy Department Economic and Scientific Policies, European Parliament, 2010.
- Sitepu, Ardhy Dinata. "Krisis Keuangan, Penyebab dan Implikasinya." *krisis Yunani*. <https://www.scribd.com/doc/233289785/Yunani-Krisis> (accessed Oktober 4, 2015).
- Skaperdas, Stregios. "Policy making in the Eurozone and The Core vs Peripheral Problem." *CES Forum Vol. 2/2011*, 2011: 3.
- Solidarity.net. *Perjuangan Buruh di Yunani*. Athena, September 30, 2013.
- Stephen Clarke, Claire Daley. "History of The Eurozone Crisis." In *The Eurozone Crisis*, 4. London: CIVITAS Institute for the Study of Civil Society, 2010.
- towson*.
<http://wwwnew.towson.edu/polsci/ppp/sp97/imf/POLSAP1.HTM#Historical%20Backdrop%20of> (accessed Mei 3, 2015).
- Treaty, The Maastricht. "Title VI: Economic and Monetary Policy." <http://www.eurotreaties.com/maastrichtec.pdf>. (accessed Oktober 5, 2015).
- Tristyana, Meyrza Ashrie. *Definisi, Konsep, dan Teori Gerakan Sosial Politik*. <http://www.scribd.com/doc/69071644/Definisi-Konsep-dan-Teori-Gerakan-Sosial-Politik#scribd> (accessed September 27, 2015).
- Vera, Susana. *Demonstration in Greece and Spanyol*. Madrid, September 28, 2012.
- Wallop, Harry. "Why did its Economy Falls so Hard." 2010. <http://www.telegraph.co.uk/news/world/news/europe/greece/7646320/Greece-why-didits-economyfallso-hard.html>. (accessed Oktober 6, 2015).

Wangke, Humphrey. "Nasionalisme Yunani dan Integrasi Eropa." *Info Singkat Hubungan Internasional*, 2015: 5.

Wati, Lela Nurlaela. "Krisis Yunani serta Dampaknya terhadap Ekonomi Indonesia ." *STIE Muhammadiyah Jakarta* , 2010: 2.